

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU KEPADA MURID DI SD NEGERI 135564 KOTA
TANJUNG BALAI PADA MASA COVID-19****M. Husni Mubaroq Nasution^{1*}, Irwansyah², Zuhriah³**^{1,2,3}Departemen Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Indonesia*email: ramdanal578@gmail.com**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas tentang strategi komunikasi guru kepada murid di SD Negeri 135564 Tanjungbalai pada masa pandemi Covid-19, dan apa saja faktor pendukung serta hambatan yang ditemui para guru dalam berkomunikasi dan bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan metode kualitatif dan dilakukan di SDN 135564 kota tanjungbalai. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 3 strategi komunikasi yang digunakan oleh para guru yaitu, berkomunikasi melalui perantara orang tua siswa, melalui media sosial, dan dengan berkunjung langsung ke kediaman siswa. Adapun faktor pendukung adalah jumlah siswa yang tidak terlalu banyak, sebagian besar siswa warga sekitar sekolah dan adanya kuota belajar dari pemerintah. Sedangkan faktor penghambat yaitu sulitnya berkomunikasi dengan orang tua siswa, masih banyak siswa yang tidak memiliki akses media komputer atau handphone, keterbatasan murid dan orang tua dalam penggunaan media teknologi komputer maupun handphone, banyaknya alasan kendala jaringan dan para siswa yang rumahnya jauh dari lingkungan sekolah. Namun para guru sudah mempersiapkan solusi untuk mengatasi setiap hambatan komunikasi yang ada.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Pandemi Covid-19**COMMUNICATION STRATEGY OF TEACHER TO STUDENTS IN SD NEGERI 135564
CITY OF TANJUNG BALAI DURING THE TIME OF COVID-19****ABSTRACT**

The purpose of this research is to discuss the teacher-student communication strategy at SD Negeri 135564 Tanjungbalai during the Covid-19 pandemic, and what are the supporting factors and obstacles that teachers encounter in communicating and how efforts can be made to overcome these obstacles. This research is a type of field research with qualitative methods and was conducted at SDN 135564, Tanjungbalai City. Based on the results of the study, there are 3 communication strategies used by teachers, namely, communicating through intermediary parents of students, through social media, and by visiting students' residences directly. The supporting factors are the not too many students, most of the students are residents around the school and there is a study quota from the government. While the inhibiting factors are the difficulty of communicating with students' parents, there are still many students who do not have access to computers or mobile phones, the limitations of students and parents in using computer and mobile technology media, the many reasons for network constraints and students whose homes are far from the school environment. However, the teachers have prepared solutions to overcome any existing communication barriers.

Keywords: Communication Strategy, Covid-19 Pandemic**PENDAHULUAN**

Diawal tahun 2020 dunia dikejutkan oleh suatu penyakit yang menyebabkan kematian dengan penularan yang begitu mudahnya yaitu melalui sentuhan kulit dan saluran

pernafasan. Penyakit ini disebabkan oleh sebuah virus yang dinamakan Corona. Jenis virus ini adalah versi baru dari kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan dan menyebabkan kematian. Untuk Indonesia sendiri terhitung sampai

dengan tanggal 5 Agustus 2021 terdapat 518.310 total kasus Covid-19 yang akhirnya menempatkan Indonesia sebagai negara Asia tertinggi yang memiliki kasus aktif Covid-19.

Sebagai upaya memutus mata rantai virus tersebut pemerintah melakukan berbagai upaya untuk membatasi mobilitas dan ruang gerak masyarakat untuk beraktivitas. Kondisi ini akhirnya tidak hanya berdampak pada dunia kesehatan, sosial dan ekonomi tetapi juga dunia pendidikan. Satuan pendidikan di Indonesia resmi ditutup sejak Maret 2020 dan kegiatan belajar mengajar terpaksa dipindahkan kerumah. Peralihan pembelajaran memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur dengan mengupayakan berbagai cara agar kegiatan belajar mengajar tetap bisa berlangsung meskipun dimasa pandemi seperti saat ini. Berbagai instansi pendidikan harus mengikuti kebijakan tersebut termasuk SD Negeri 135564 yang berada di kota Tanjung balai.

SD Negeri 135564 Kota Tanjung Balai adalah Sekolah Dasar (SD) Negeri yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, Kota tanjungbalai tepatnya di Jl. Sei Citarum, Kelurahan Sumber Sari, Kecamatan Sei Tualang Raso. SD Negeri 135564 merupakan termasuk salah satu sekolah yang mengambil kebijakan untuk memberhentikan kegiatan belajar mengajar di sekolah secara penuh dan menggantinya menjadi kegiatan belajar mengajar dari rumah.

Para guru di SD Negeri 135564 Kota Tanjung Balai juga mengambil kebijakan ini dengan mempertimbangkan bahwa sistem pembelajaran di masa pandemi dengan pemanfaatan teknologi sebagai media berkomunikasi belum terlalu dipahami oleh murid SD karena murid Sekolah Dasar memang belum dibekali dengan mata pelajaran komputer dan lain sebagainya dari sekolah, selain itu murid Sekolah Dasar adalah murid-murid yang masih memerlukan pendidikan dasar yang bersumber dari gurunya atau dengan kata lain mereka belum mampu untuk memahami suatu materi sendiri oleh sebab itu para guru memerlukan bantuan dari orang tua murid.

Lantas bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh para guru agar selama masa pandemi para guru tetap bisa berkomunikasi secara efektif dan pelajaran yang disampaikan juga benar-benar dapat dipahami oleh para murid, mengingat bahwa tidak seluruh murid Sekolah Dasar paham dengan pembelajaran dalam jaringan yang menggunakan pemanfaatan teknologi sebagai media untuk berkomunikasi.

Berdasarkan uraian tersebutlah yang akhirnya mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Guru Kepada Murid di SD Negeri 135564 KotaTanjung Balai Pada Masa Pandemi Covid-19”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana secara khusus mengenai Strategi Komunikasi Guru Kepada Murid Di SD Negeri 135564 Tanjung Balai Pada Masa Pandemi Covid-19. Berdasarkan hal tersebut, maka pendekatan yang tepat digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk studi kasus. Format kualitatif studi kasus ini memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena. Dalam model format tersebut sangat memungkinkan studi ini sangat mendalam dan demikian bahwa kedalaman data yang menjadi pertimbangan dalam peneilitian model ini.

Pendekatan ini dapat didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Strategi Komunikasi Guru Kepada Murid di SDN 135564 Kota Tanjung Balai Pada Masa Covid-19

Proses komunikasi pada hakikatnya tak lepas dari dunia pendidikan, karena proses komunikasi adalah suatu penyampaian pesan terhadap individu kepada individu lainnya atau individu kepada suatu kelompok, seperti dunia pendidikan yang tak lepas dari proses komunikasi dimana suatu pesan yang disampaikan seorang guru dan dapat diterima oleh siswanya didalam kelas secara tatap muka dan memiliki proses dua arah dalam komunikasinya. Komunikasi dalam dunia pendidikan juga memiliki pembelajaran bersifat adaptif dan interaktif, bersifat material memiliki wujud fisik yang berupa alat peraga, di damping dengan sebuah penyampaian yang dapat mudah dimengerti siswa, juga visualisasi dan audio yang baik dan jelas disampaikan.

Pada dasarnya strategi komunikasi harus dimiliki oleh seorang guru dengan siswanya, hal ini adalah sebuah perencanaan dalam suatu penyampaian pesan dan bahasa yang disampaikan guru kepada siswa sehingga pesan dapat diterima dan dicerna oleh siswa dengan baik. Namun strategi komunikasi yang harus dimiliki oleh para guru saat ini harus berbeda dengan strategi komunikasi yang mungkin sudah ada pada umumnya dikarenakan situasi dan kondisi lingkungan yang sedang tidak baik seperti saat ini. Sistem belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka kini harus dilakukan secara daring. Hal ini menuntut para guru untuk menciptakan strategi komunikasi yang tepat untuk digunakan, agar komunikasi dengan siswa tetap efektif, apalagi jika hal ini harus diterapkan kepada siswa SD yang masih kurang paham dengan dunia teknologi atau elektronik.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan wakil kepala sekolah SD Negeri 135564, penulis mendapat keterangan bahwa dalam upaya membantu memutus mata rantai penyebaran virus

Corona dan membantu berakhirnya masa pandemi, para guru SD Negeri 135564 sendiri akhirnya memutuskan mengambil kebijakan untuk memberhentikan kegiatan belajar mengajar disekolah secara penuh dan menggantinya menjadi kegiatan belajar mengajar dari rumah dengan sistem pembelajaran dalam jaringan. Meskipun hal tersebut akan sangat sulit dikarenakan siswa sekolah dasar bukanlah siswa yang telah mengerti baik mengenai kecanggihan teknologi beserta cara penggunaannya sehingga hal ini juga menjadi tantangan yang besar bagi para guru untuk memberlakukan sistem pembelajaran berbasis dalam jaringan tersebut. Untuk itu pihak sekolah sepakat untuk melakukan berbagai strategi komunikasi agar komunikasi antara guru dengan siswa tetap bisa berjalan dengan efektif. Adapun macam-macam strategi komunikasi yang digunakan oleh para guru di SD Negeri 135564 di antaranya:

1. Berkomunikasi Melalui Perantara Orang Tua Siswa (Teknik Canalizing)

Dalam berkomunikasi dengan para siswanya di masa pandemi, guru di SD N 135564 Tanjungbalai menggunakan salah satu bentuk teknik strategi komunikasi yakni teknik canalizing. Teknik canalizing adalah memahami dan meneliti pengaruh kelompok terhadap individu atau khalayak. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa peran orang tua terhadap pendidikan anak sangatlah penting dan bukanlah hal yang sepele karena pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu yang hidup agar dapat bertahan menghadapi perkembangan zaman. Seperti saat ini orang tua semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak terbukti memberikan banyak dampak positif bagi anak. Peran aktif orang tua tentu saja perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah. Seperti orang tua yang terlibat di Sekolah Dasar (SD) akan menuai efek positif yang akan berlangsung seumur hidup anak. Jadi tidak hanya peran

guru dan lingkungan yang penting tetapi peran orang tua juga memegang peranan yang sangat penting dalam prestasi belajar anak.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Eliyanti Dewi selaku wakil kepala sekolah, yakni:

“Pada awalnya kami tidak langsung memutuskan untuk berkomunikasi dengan siswa melalui jaringan atau sosialmedia dikarenakan masih banyak sekali siswa kami yang belum memahami hal tersebut. Apalagi ini kan anak sekolah dasar, jadi kami mencobamanggil orang tua siswa terlebih dulu kesekolah untuk melakukan musyawarah sekaligus mengadakan sosialisasi. Kami juga menitipkan tugas kepada orang tua siswa dengan maksud agar orang tua bisa membantu anaknya untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut dan jika tidak mengerti orang tua juga bisa menanyakan kepada guru saat menghantarkan tugas tersebut”

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa para guru mencoba untuk melakukan komunikasi dengan siswa melalui perantara orang tua siswa. Strategi komunikasi tersebut dipilih dan diterapkan dengan pertimbangan bahwa orang tua tentu lebih bisa berhati-hati saat datang ke sekolah tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan. Dan hal ini hanya dilakukan dua kali seminggu. Para guru akan mensosialisasikan mengenai tugas dan cara pengerjaannya kepada orang tua dengan harapan orang tua bisa membantu para anaknya. Oleh karena itu orang tua harus lebih memperhatikan anak-anak mereka, memberikan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran selama masa pandemi serta selalu memotivasi anak agar tetap semangat dalam belajar. Para orang tua juga diharapkan dapat melakukan semua itu dengan niat yang tulus untuk menciptakan generasi yang mempunyai moral yang baik dan wawasan yang tinggi serta semangat pantang menyerah.

Ibu Eliyanti Dewi S. Pd. Ijuga menambahkan:

“Pada saat pembelajaran kami berharap orangtua murid bisa mendampingi murid

apabila murid mengalami kesulitan dalam menjalani proses pembelajaran dengan sistem dalam jaringan yang akan dilakukan menggunakan media sosial sebagai perantaranya nantinya, dan apabila murid kesulitan untuk menggunakan akses penggunaan laptop dan handpone sebagai perantara untuk berkomunikasi mereka dapat menggunakan media milik orangtua sehingga murid dapat mengikuti pelajaran dengan lancar”

Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran menjadi bagian yang penting dalam membangun komunikasi yang efektif antara guru dan siswa pada masa pandemi seperti ini, bahkan ikut andil dalam melakukan evaluasi belajar untuk kegiatan belajar siswa. Kesediaan orang tua untuk terlibat langsung dalam berbagai strategi komunikasi gurudimasa pandemi sangat membantu para guru di SD Negeri 135564 Tanjungbalai.

2. Berkomunikasi Melalui Perantara Sosial Media (Tehnik Informatif)

Media sosial adalah sebuah media yang menggunakan sistem jaringan sehingga dengan penggunaanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Media sosial dimasa pandemi Covid-19 telah menimbulkan berbagai dampak di kehidupan masyarakat. Tidak hanya bagi kesehatan, tapi juga berdampak pada masalah kemanusiaan, sosial, ekonomi dan dunia pendidikan.

Dalam Penggunaan media online guru menentukan media komunikasi yang akan digunakan dan disesuaikan dengan materi pembelajaran, seperti pada saat pemberian materi teori menggunakan WhatsApp. Untuk mata pelajaran yang bersifat hapalan matematika, praktek olahraga dan keterampilan maka menggunakan Zoom. Dalam hal ini bisa dikatakan bahwa para guru menggunakan teknik informatif dimana para guru berusaha menggunakan media sosial sebagai alternatif untuk memberikan informasi dalam bentuk isi pesan, yang bertujuan yang mempengaruhi khalayak

dengan jalan memberikan penerangan. Teknik informatif ini, lebih ditujukan pada penggunaan akan pikiran khalayak dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa keterangan, penerangan, berita dan sebagainya

3. Berkomunikasi dengan Berkuunjung Langsung ke Kediaman Para Siswa.

Setelah melakukan strategi-strategi komunikasi diatas, ternyata hasil yang didapatkan oleh para guru tidak seperti apa yang diharapkan. Banyak sekali kendala yang dihadapi sehingga akhirnya para guru memutuskan untuk sesekali terjun langsung ke kediaman para siswa untuk memberikan edukasi secara langsung. Hal ini dilakukan oleh para guru maksimal sebanyak 3 kali seminggu dan dilakukan bergantian tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Sebagaimana yang diterangkan oleh wakil kepala sekolah yakni Ibu Eliyanti Dewi S. Pd. I:

“Setelah beberapa bulan strategi komunikasi dengan perantara orang tua dan media sosial kami lakukan ternyata hasil yang didapatkan kurang maksimal. Banyak siswa dan orang tua yang mengeluhkan mengenai sistem komunikasi yang kami lakukan. Dikarenakan mungkin dinilai kurang efektif karna prestasi belajar anak juga menurun. Nah untuk mengatasi hal ini akhirnya pihak sekolah membuat strategi komunikasi baru dengan datang langsung ke kediaman siswa dan dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat seperti anjuran pemerintah”

b. Faktor Pendukung dan Hambatan yang Ditemui Para Guru di SD Negeri 135564 Kota Tanjungbalai dalam Berkomunikasi Pasa Masa Pandemi dan Upaya yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan-Hambatan Tersebut.

Dalam melaksanakan strategi komunikasi di masa pandemi para guru di SD Negeri 135564 tentunya juga menemui beberapa faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung ialah semua faktor yang sifatnya turut mendorong, menyokong,

melancarkan, menunjang, membantu, mempercepat sedangkan hambatan mengandung arti halangan atau rintangan.

Dalam konteks komunikasi, hambatan adalah segala hal sesuatu yang menghalangi kelancaran komunikasi. Pada hakikatnya, kebanyakan hambatan yang timbul bukan berasal dari sumber atau salurannya, melainkan dari penerimanya. Hal ini disebabkan manusia sebagai komunikan memiliki kecenderungan untuk bersikap acuh tak acuh, meremehkan sesuatu, salah menafsirkan, tidak mampu mengingat dengan jelas apa yang diterimanya dari komunikator. Hambatan yang sangat kecil mungkin dapat diabaikan, tetapi terlalu banyak hambatan dapat mengganggu atau mengacaukan pesan untuk mencapai tujuannya.

Dari ketiga strategi komunikasi yang diterapkan oleh gruru di SD Negeri 135564 kota tanjungbalai tersebut, masing-masing strategi tentu memiliki tingkat keefektifan yang berbeda-beda. Terdapat faktor-faktor pendukung dan hambatan yang ditemui oleh para guru dalam melaksanakan setiap strategi komunikasi dimasa pandemi, adapun faktor pendukung dan hambatan serta solusi yang dilakukan oleh para guru selama menerapkan strategi komunikasi dimasa pandemi di SD Negeri135564 Kota tanjungbalaiadalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, beberapa faktor pendukung pelaksanaan strategi komunikasi guru di SD Negeri 135564 Kota tanjungbalaidalam melaksanakan strategi komunikasi pada masa pandemi diantaranya:

a. Jumlah murid yang tidak terlalu banyak. Seperti yang telah penulis paparkan bahwa SD Negeri 1335564 Tanjungbalai hanya memiliki sekitar 166 orang siswa. Jumlah siswa yang tidak terlalu besar ternyata menjadi salah satu faktor pendukung terlaksanya strategi komunikasi yang diterapkan oleh para guru di SD Negeri 135564 Kota tanjungbalai selama masa

pandemi. Sebagaimana yang diterang oleh ibu Salbiah:

“Faktor pendukungnya sih salah satunya karena murid disini itu kan gak terlalu banyak, jadi ya untuk mengadakan sosialisasi untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa di masa pandemi juga tidak terlalu beresiko besar dan untuk memantau para murid juga lebih mudah karena jumlahnya gak terlalu banyak”

b. Sebagian besar siswa adalah warga sekitar sekolah, ibu Yusmaini juga menambahkan:

“Beberapakali kami kan juga menyempatkan untuk datang langsung kerumah rumah siswa agar jika ada pelajaran yang sulit dipahami dengan menggunakan media komunikasi whatsapp atau zoom bisa diterangkan langsung, nah dikarenakan jumlah siswa kami tidak terlalu besar dan kebetulan kebanyakan siswa tempat tinggalnya tidak terlalu jauh dari lingkungan sekolah, jadi ya lebih mudah”

Dari penjelasan ibu Salbiah dan Ibu Yusmaini tersebut dapat diketahui bahwa jumlah murid yang tidak terlalu banyak dan lokasi kediaman murid yang sebagian besar berada sekitar lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor pendukung terlaksananya strategi-strategi komunikasi guru di SD Negeri 135564 Kota Tanjungbalai pada masa pandemi covid-19.

c. Adanya subsidi kuota, berdasarkan wawancara dengan wakil kepala sekolah SD Negeri 135564 Kota Tanjungbalai, penulis juga mendapat informasi tambahan bahwa salah satu hal yang mempermudah berlangsungnya proses komunikasi antara guru dan siswa dimasa pandemi adalah dikarenakan adanya subsidi kuota data internet dari pemerintah untuk para guru dan siswa. Seperti yang dijelaskan oleh ibu Eliyanti Dewi selaku wakil kepala sekolah:

“Kalau untuk penggunaan sosial media salah satu faktor pendukungnya itu adanya kuota pemerintah, jadi lebih mudah untuk berkomunikasi dengan siswa melalui jejaring sosial”

2. Hambatan dan Solusi

Selain faktor pendukung terdapat pula beberapa faktor penghambat penerapan strategi komunikasi guru di SDN 135564 pada masa pandemi, seperti:

- a. Sulitnya untuk berkomunikasi dengan para orang tua siswa, hal ini terjadi dikarenakan masih banyak orang tua siswa yang tidak memenuhi panggilan pihak sekolah dikarenakan alasan kesibukan, padahal kehadiran para orang tua sangat diharapkan oleh pihak sekolah agar teknis pelaksanaan strategi komunikasi yang telah dirancang oleh para guru dapat berjalan efektif dengan bantuan para orang tua siswa. Sebagai solusi untuk mengatasi hambatan tersebut pihak sekolah akan membagikan hasil diskusi atau poin-poin penting dalam sosialisasi tersebut melalui perantara media sosial. Hal ini dilakukan agar para orang tua atau wali murid yang berhalangan hadir tetap bisa memahami hasil diskusi tersebut dan komunikasi antara guru dan orang tua bisa tetap terjalin, seperti yang dijelaskan oleh ibu Dewi Aprida: “Hambatan untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa biasanya dikarenakan orang tua siswa ada kesibukan seperti bekerja jadi tidak bisa hadir ke sekolah untuk mengikuti sosialisasi dari pihak sekolah, sebagai solusinya biasanya kami akan mengumumkan hasil musyawarah dari media sosial saja agar orang tua siswa yang tidak bisa hadir juga bisa memahami hasil rapat”
- b. Hambatan dalam berkomunikasi dengan media sosial. Adapun hambatan yang dihadapi oleh para guru SD Negeri 135564 Tanjungbalai saat berkomunikasi dengan para murid melalui media sosial selama masa pandemi terdapat pada siswa yang pada saat pembelajaran tidak memiliki akses media komputer atau laptop dan handphone. Sebagai solusinya para guru menyarankan agar para siswa meminjam fasilitas elektronik milik orang tuanya.

c. Keterbatasan murid dan orang tua dalam penguasaan penggunaan media teknologi komputer maupun handphone juga menjadi salah satu hambatan, namun keterbatasan itu dapat di atasi dengan dilakukannya sosialisasi terhadap para orang tua, sehingga orang tua dapat membantu anak-anaknya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Salbiah: “Kalau hambatan yang saya temui sih masih banyak murid-murid disini yang belum punya handphone apalagi laptop jadi untuk solusinya kami menyarankan menggunakan milik orang tua. Namun terkadang masalahnya juga orang tua meski memiliki handphone dan laptop tidak terlalu bisa untuk penggunaannya, untuk itu kami memanggil orang tua siswa paling tidak dua kali seminggu guna melakukan sosialisasi atau terkadang kami yang mendatangi kediaman siswa”

Hambatan Jaringan, Ibu Salbiah juga menambahkan bahwa salah satu hambatan yang ditemui oleh para guru dalam berkomunikasi pada masa pandemi adalah jaringan.

“Kendala lain seperti jaringan. dikarenakan cuaca tidak selalu baik jadi berpengaruh dengan jaringan. Kalau mati lampu juga sulit jaringan, hal ini sering sekali menjadi alasan para siswa yang tidak mengikuti kelas daring” Salah satu hambatan lain yang ditemui oleh para guru di SD Negeri 135564 Tanjungbalai adalah banyaknya alasan kendala jaringan yang dikeluhkan oleh para siswa. Apalagi ketika berkomunikasi dengan menggunakan vitur Zoom dan sebagainya. Para guru sendiri kesulitan untuk mengetahui apakah hal ini memang benar adanya atau hanya sebagai alasan yang dibuat oleh para siswa untuk bisa bolos kelas. Untuk mengatasi hal ini para guru di SD Negeri 135564 Tanjungbalai biasanya selalu memberikan tugas tambahan bagi para siswa yang bolos kelas agar para siswa berusaha untuk bisa mengikuti kelas dan tidak bolos dengan alasan kendala jaringan. Sehingga kendala jaringan tidak lagi menghambat proses berkomunikasi antara

guru dengan siswa. Pada bagian ini ditemukan satu lagi teknik strategi komunikasi yang digunakan oleh para guru yakni teknik Koersif. Teknik koersif adalah mempengaruhi dengan cara memaksa. Teknik koersif ini biasanya dimanifestasikan dalam bentuk peraturan-peraturan, perintah-perintah dan intimidasi-intimidasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan, penulis dapat menyimpulkan bahwa para guru di SD N 135564 Tanjungbalai sudah menggunakan langkah-langkah strategi komunikasi yang tepat, mulai dari berusaha memahami situasi dan kondisi khalayak, yang dalam hal ini adalah siswa sekolah dasar, kemudian menentukan tujuan dan menyusun strategi serta menetapkan metode hingga memilih media yang cocok digunakan untuk anak yang masih duduk di sekolah dasar.

Penggunaan Teknik strategi komunikasi canalizing, informatif, edukatif dan sedikit penambahan teknik koersif dalam komunikasi di masa pandemi yang diterapkan oleh para guru juga sudah sangat efektif meskipun masih banyak kendala yang dihadapi namun para guru sendiri berusaha untuk menemukan solusi yang tepat untuk setiap kendala yang ada. Penulis sendiri sangat setuju dengan strategi komunikasi yang melibatkan orang tua murid dikarenakan peran orang tua memang sangat dibutuhkan apalagi disaat seperti ini dimana para guru sendiri tdk bisa mengawasi proses pembelajaran secara langsung. Hanya saja menurut penulis strategi berkunjung ke kediaman siswa seharusnya tidak timpang dengan hanya dilakukan di kediaman para siswa yang berada di sekitar lingkungan sekolah saja. Hal ini juga harus dilakukan kepada siswa yang rumahnya jauh agar komunikasi efektif antara guru dan siswa bisa menyeluruh dan hasil yang didapatkan juga lebih optimal. Namun secara keseluruhan menurut penulis langkah-langkah dan teknik strategi komunikasi yang dipilih oleh para

guru di SD N 135564 Tanjungbalai sudah sangat baik untuk diterapkan kepada murid sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, Andri. "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 10, No. 3, (2020).
- Ari, Ni Kadek Novi. "Strategi Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1 SD Lab. Undiksha", *Artikel, Universitas Pendidikan Ganesha*, Singaraja, 2013.
- Bunging, M. Buhan. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta:Kencana, 2011.
- Cardona, David. *Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Penataan Pedagang Kaki Lima*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Caropeboka, Ratu Mutialela. *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017.
- Darmadi. *Guru Abad 21 Perilaku Dan Pesona Pribadi*, Lampung: Guepedia, 2018.
- Faruq, Mochammad Ammar dan Indrianawati usman. "Penyusunan Strategi bisnis dan Strategi Operasi Usaha Kecil dan menengah Pada Perusahaan Konveksi Scissors Di Surabaya", *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Vol. 7, No. 3, (2014).
- Giantika, Gan Gan. "Strategi Komunikasi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa SDN Tebet Barat 01 Jakarta Selatan Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Komunikasi*, Vol. 11, No.2, (2020).
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, Jakarta:PT Raja Wali Pers, 2010.
- Mesiono, dan Willi Sahana. "Strategi Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 2 Tanjungbalai", *Journal Educational Research And Social Studies*, Vol. 2, No. 2, (2021)
- Mukarom, Zainal. *Manajemen Public Relation Paduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015.
- Noor, MOH. *Guru Profesional Dan Berkualitas*, Semarang: ALPRIN, 2019.
- Nur, Emilsyah. "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online The Role Of Mas Media In Facing Online Media Attacks" *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, Vol. 2, No. 1, (2021)
- Oktarina, Yetti dan Yudi Abdullah. *Komunikasi Dalam Perspektif Teori dan Praktik*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Prasetyo, Herry. *Menjadi Guru Yang Hebat Dan Menyenangkan*, Surabaya: Penerbit Duta, 2019.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, Bandung:Permana, 2006.
- Riyanto, Selamat dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Rohmah, Nurliya Ni'matul. "Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Covid-19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification)", *Journal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 4, No. 1, (2020)
- Salim, dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2015.
- Siahaan, Matdio. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan", No. 1, (2020).